

Dampak Laba Dan Arus Kas Akuntansi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Yurki Prastika

¹Program Studi Akuntansi, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: yurkiprastika15@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian Apakah ada pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama empat tahun dan sebanyak delapan perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara pengujian secara parsial membuktikan variabel Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan sedangkan secara parsial membuktikan variabel Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Laba Bersih, Arus Kas, Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Globalisasi membawa dampak yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian suatu bangsa. Di Indonesia dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi ini sangat dirasakan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan asing atau perusahaan multinasional yang mulai kegiatan operasinya di Indonesia. Banyak investor yang menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Seorang investor yang rasional melakukan analisa sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya dipasar modal.

Harga saham mempunyai peranan yang sangat penting bagi investor karena menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya harga saham suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambah investasinya yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan capital gain dalam jangka panjang.

Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun atau berfluktuasi. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara langsung maupun tidak. Pada prinsipnya, semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan meningkatkan permintaan saham sehingga harganya akan mengalami peningkatan. Akan tetapi jika prestasi perusahaan semakin buruk maka akan menurunkan harga saham yang bersangkutan. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pasar saham merupakan alat bantu pemantau prestasi perusahaan.

Selain itu harga pasar saham merupakan indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan. Kegiatan investai di pasar modal bagi investor memerlukan banyak informasi mengenai perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi.

Informasi yang dibutuhkan para pemegang saham dapat diperoleh melalui penilaian terhadap perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal ini berguna bagi pemegang saham untuk dapat memprediksikan sejauh mana prestasi perusahaan dari saham yang akan dipilih serta keuntungan optimal yang akan diperoleh investor. Informasi yang dibutuhkan oleh Investor sebelum melakukan pengambilan keputusan adalah informasi kinerja perusahaan.

Menurut (Asrianti & Rahim, 2015) adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. salah satu karakteristik kualitatif dari informasi laba adalah nilai kemampuannya dalam memprediksi harga saham. Perusahaan mempublikasikan laba bersih di setiap laporan keuangannya untuk mengetahui keuntungan yang di hasilkan perusahaan dalam satu periode waktu, sedangkan dari sisi investor, laba bersih dijadikan sebagai alat analisis untuk melihat harga saham perusahaan yang akan diperoleh investor dalam investasinya (Dana Purnami, & Giri, 2018)

Beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham yaitu berdasarkan dari hasil penelitian (Pratama 2014) dan (Prima , 2011) yang menunjukkan bahwa Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin laba bersih suatu perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Menurut Brigham dan Houston (2017: hal. 10) menyatakan bahwa : "Makin besar laba yang diharapkan dan makin rendah risiko yang diakui, maka makin tinggi harga saham".Uraian tersebut menunjukkan bahwa jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba maka akan meningkatkan harga saham. Dengan kata lain informasi tentang laba perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013), kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Melalui laporan keuangan investor dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dari laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang terkait (stakeholder) dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Laporan laba rugi dan laporan arus kas merupakan dua laporan keuangan yang cukup banyak dicermati oleh pihak-pihak itu (Taman, 2009).

Selain itu, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mewajibkan perusahaan untuk menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham menurut (Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10), 2014, hal. 162) yaitu, arus kas merupakan salah satu komponen di dalam penentuan nilai perusahaan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah, kegiatan perekonomian pada umumnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor pasar, pergerakan suku bunga dan keadaan bursa saham.

Menurut PSAK No.2, informasi yang disajikan dalam laporan arus kas jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain dapat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna informasi untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flow) dari berbagai perusahaan. Informasi ini juga meningkatkan daya banding kinerja operasi berbagai perusahaan, karena meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap peristiwa dan transaksi yang sama (Sa'adah & Kadarusman, 2014).

Data yang terdapat dalam laporan arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dari akuntansi karena laporan arus kas relative lebih mudah diinterpretasikan dan relative lebih sulit untuk dimanipulasi. Selain itu laporan arus kas merupakan informasi yang dapat memberikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan dibeli melalui kepemilikan saham (pembelian saham). Nilai perusahaan berhubungan dengan kemampuannya menghasilkan arus kas. Menurut Brigham dan Huston (2017: hal. 110) menyatakan bahwa : "jika arus kas meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham." Namun faktanya perusahaan melakukan hal yang bertentangan dengan teori tersebut Namun faktanya perusahaan melakukan hal yang bertentangan dengan teori tersebut berikut data laba bersih, arus kas dan harga saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan Tahun 2017-2020.

Berdasarkan data perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar, menunjukkan pada tahun 2017 – 2020 perusahaan dengan kode ADHI terjadinya peningkatan laba bersih tetapi tidak diiringi dengan peningkatan harga saham. Pada tahun 2018 – 2019 perusahaan dengan kode WSKT dan WIKA terjadinya peningkatan laba bersih tetapi tidak diiringi dengan peningkatan harga saham. Sementara Perusahaan dengan Kode WEGE Terjadinya penurunan pada laba bersih tetapi diiringi dengan meningkatnya harga saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori Menurut Walter, et al (2013 : hal. 122) menyatakan bahwa : "Tren peningkatan laba bersih pada umumnya cepat atau lambat akan ditranslasikan dalam harga saham yang lebih tinggi". Dari uraian tersebut berarti apabila laba bersih meningkat harga saham juga meningkat.

Berdasarkan data perusahaan Konstruksi, juga menunjukkan pada tahun 2017 – 2018 perusahaan dengan kode WSKT dan ACST terjadinya peningkatan arus kas tetapi tidak diiringi dengan peningkatan harga saham. Sementara Pada tahun 2017-2018 perusahaan dengan kode WIKA terjadinya penurunan arus kas tetapi diiringi dengan peningkatan harga

saham. Hal ini tidak sesuai dengan teori Menurut Brigham dan Huston (2017: hal.110) menyatakan bahwa : “jika arus kas meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham.” Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap harga saham, namun hasilnya selalu tidak konsisten.

Menurut Ayu Utami dkk (2017), menyatakan bahwa secara simultan laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi secara parsial arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Asrianti (2015) menunjukkan bahwa secara simultan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Halimatus (2013) laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Asosiatif. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan data empiris yang dilaksanakan melalui tempat / media perantara dengan melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020 yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dimulai dari pemilihan judul hingga sidang dimulai dari bulan april sampai dengan september 2021.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2017 – 2020 yang berjumlah 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan purposive sampling, sampel dalam penelitian ini adalah 8 sampel perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017 – 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Sumber data yang digunakan adalah Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan yang diperoleh di situs internet yaitu www.idx.co.id pada periode 2017 – 2020.

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengancara yaitu studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terakit dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan dan lain – lain yang diperoleh dari internet dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap pengujian statistik dengan regresi linier berganda.
2. Uji Asumsi klasik

3. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel.1 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	724.38171534
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.101
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel, diketahui nilai probabilitas p atau Exact. Sig. (2-tailed) Sebesar 0, .136. Karena nilai probabilitas , yakni 0,136, lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi dengan menggunakan pendekatan exact IBM SPSS.

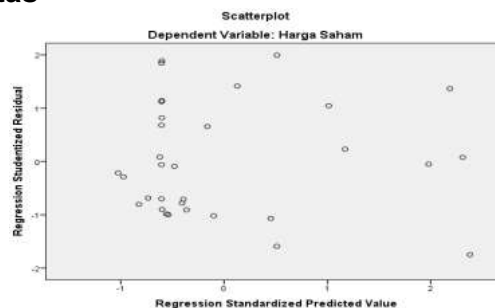
b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total Arus Kas	.602	1.643
Laba Bersih	.602	1.643

Tabel menunjukkan bahwa nilai VIF dari laba bersih adalah 1,643, nilai VIF dari total arus kas adalah 1,643. Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel dibawah lebih kecil dari 10,00. Selain itu, nilai Tolerance kelima variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,10. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output Spss 26 (Diolah penulis, 2021)

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari gambar, tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^b	.304	.256	748.944	1.294

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Total Ars Kas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi. Berdasarkan Tabel 4.11, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,294. Perhatikan bahwa karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 1,046 < 3$, maka asumsi nonautokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	747.667	71.210		7.665	.000
	Total Arus Kas	2.228	.000	.088	.418	.678
	Laba Bersih	2.412	.000	.002	.009	.993

Dari tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas diperoleh persamaan berikut :

$$\text{Harga Saham} = 747.667 + 2,228 \text{ Laba Bersih} + 2,412 \text{ Arus Kas} + e$$

Berdasarkan model regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 747.667 menyatakan bahwa jika variabel bebas laba bersih dan arus kas dianggap konstan, maka rata – rata harga saham adalah sebesar 747.667.
2. Koefisien regresi (b1) sebesar 2,228 menyatakan bahwa jika variabel bebas laba bersih (X1) meningkat satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 1,228.
3. Koefisien regresi (b2) sebesar 2,412 menyatakan bahwa jika variabel bebas arus kas (X2) meningkat satu satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar 2, 412.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	747.667	165.956		4.505	.000
	Total Ars Kas	2.228E-10	.000	.697	3.491	.002
	Laba Bersih	-9.604E-10	.000	-.330	-1.653	.109

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel IV-7 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel laba bersih memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-1,653 < 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,109 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel arus kas memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $3.491 > 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

b. Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7117459.264	2	3558729.632	6.344	.0005 ^b
	Residual	16266594.955	29	560917.067		
	Total	23384054.219	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Total Arus Kas

Pada tabel nilai Fhitung > Ftabel dimana 6,344 > 3,32 dan nilai sig 0,005 < 0,05 maka Ho ditolak artinya laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^b	.304	.256	748.944	1.294

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Total Ars Kas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai Adjusted R Square (R²) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,409. Angka ini mengidentifikasi bahwa harga saham (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh laba bersih dan arus kas (variabel independen) sebesar 40,9%, sedangkan selebihnya 59,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, total arus kas operasi, total arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan periode 2017-2020. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa laba tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel dimana -1,653 < 2,042 dengan tingkat signifikansi 0,109 > 0,05 maka berdasarkan hasil uji t tersebut hipotesis pertama “laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan. pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020” ditolak yang berarti bahwa laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020.

Sehingga apabila meningkatnya laba bersih, maka tidak mampu meningkatkan harga saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Hal ini tidak sesuai dengan teori Menurut Walter, et al (2013 : hal. 122) menyatakan bahwa : “Tren peningkatan laba bersih pada umumnya cepat atau lambat akan ditranslasikan dalam harga saham yang lebih tinggi”. dari uraian tersebut berarti apabila laba bersih meningkat harga saham juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa jika laba bersih mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila laba bersih mengalami penurunan belum tentu diikuti oleh penurunan harga saham.laba bersih yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi,investor juga

mempertimbangkan hal-hal lain diluar laba bersih dan hal ini diduga karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal seperti : tingkat inflasi, suku bunga, EPS, Penjualan, CSR dan lain - lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatus dan Kadarusman (2014) yang menyatakan bahwa laba bersih akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham dan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masril (2017) yang menyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Okky dan Sri (2014) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. dan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu, Willy dan Vaya (2017) yang menyatakan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel dimana $3,491 > 2,042$ dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ maka berdasarkan hasil uji t tersebut hipotesis kedua “ arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020”

diterima yang berarti bahwa arus kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Sehingga apabila meningkatnya arus kas, maka mampu meningkatkan harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Brigham dan Huston (2017: hal. 110) menyatakan bahwa : “jika arus kas meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham”. Hal ini menunjukkan bahwa jika arus kas mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya apabila arus kas mengalami penurunan maka akan diikuti oleh penurunan harga saham. Arus kas berpengaruh terhadap harga saham maka dalam hal ini investor harus melihat secara keseluruhan total arus kas sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambil keputusan investasinya yang akan berpengaruh pada pergerakan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma rizal (2014) yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus, Ervita dan kardinal (2014) yang menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham dan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Permatasari (2017) yang menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. secara simultan laba dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung > Ftabel dimana $6,344 > 3,32$ dan nilai sig $0,005 < 0,05$ maka berdasarkan hasil uji F tersebut hipotesis ketiga “laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020” diterima dan dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Walter, et al (2013 : hal. 122) menyatakan bahwa : “Tren peningkatan laba bersih pada umumnya cepat atau lambat akan ditranslasikan dalam harga saham yang lebih tinggi”. dari uraian tersebut berarti apabila laba bersih meningkat

harga saham juga meningkat. Hal ini juga sesuai dengan teori Menurut Brigham dan Huston (2017: hal. 110) menyatakan bahwa : “jika arus kas meningkat nilai perusahaan akan naik, yang selanjutnya juga akan menaikkan harga saham”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Okky dan Sri (2014) yang menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Steviana Agustin (2011) yang menyatakan bahwa laba akuntansi dan arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017– 2020. Hal ini dibuktikan dengan uji t sehingga H_0 di terima dan H_a .

2. Arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Dibuktikan dengan uji t sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Dapat dibuktikan dengan uji f.

6. REFERENSI

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Dengan Penerapan UU Tax Amnesty Sebagai Variabel Moderating Pada KANWIL DJP SUMUT I MEDAN. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(2), 181-191.
- Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 103-110.
- Ardila, I., & Fadhila, N. F. N. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Dana, K. S., Purnami, A., & Giri, N. R. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Customer Goods) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Warmadewa Economic Development Journal*, 42.
- Darmadji dan Fahrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Gultom, D. K., Arif, M., Azhar, M. E., & Mukmin, M. (2021). Peran Mediasi Brand Satisfaction Pada Pengaruh Self Congruity Terhadap Brand Loyalty. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 72-85.
- Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2021). Analisis Kesiapan Penganggaran Household Atas Dampak Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 63-78.
- Hani, S. (2021). [MODUL] PETUNJUK DAN TATA CARPELAKSANAAN PAJAK RESTORAN. KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN.
- Harahap, S. H., & Nurjannah, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 234-246.
- Juliandi, dkk (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU Press
- Kalsum, U. (2021). Factors Affecting the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 113-120.

- Lesmana, S., & Lufriansyah, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 1-13.
- LUFRIANSYAH, L., & SIREGAR, S. A. (2018). DUE PROFESSIONAL CARE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP). *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Mujiatun, S., Jufrizen, J., & Ritonga, P. (2020). [JURNAL MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN] MODEL KELELAHAN EMOSIONAL: ANTASEDEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Ningsih, S. S., & Saragih, F. (2020). Pemahaman wajib pajak pelaku UMKM mengenai Peraturan Pemerintah tentang PP No. 23 Tahun 2018 tentang Ketentuan Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 38-44.
- Pulungan, K. A., & Harahap, R. U. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENANGGULANAN KEMISKINAN PADA PEMERINTAH KOTA TANJUNG BALAI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Putri, Ayu Utami Sutisna, Willy Sri Yuliandhari, dan Vaya Juliana Dillak. 2017. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)." *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen* 4(3):2605.
- Sanjaya, S., & WAHYUDI, H. (2018). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return on Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 101-106.